
Analisis Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Analysis Of Profitability, Liquidity, Leverage, And Sales Growth Of Financial Distress In The Textile And Garment Sector Listed On The IDX In 2017-2021

Mika Aprilia Saputri¹, Andri Octaviani²
Universitas Dharma AUB Surakarta

e-mail : mikaaprilias31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan analisis pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di BEI. Jangka waktunya adalah lima (5) tahun, dimulai pada tahun 2017 dan berakhir pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sebanyak 19 perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di BEI menjadi sampel penelitian. Sampel sebanyak 15 usaha diperoleh dengan menggunakan metodologi *purposive sampling*. Metode uji asumsi tradisional, analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji R² adalah teknik analisis data yang diterapkan. Studi ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (ROA), pertumbuhan penjualan, sebagian. Sedangkan *Leverage* (DAR) dan *Liquidity* (CR) berpengaruh besar terhadap kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan secara signifikan dipengaruhi secara simultan oleh variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DAR), dan pertumbuhan penjualan.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Sales Growth

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, leverage, and analysis of sales growth on financial distress in textile and apparel sector companies listed on the IDX. The timeframe is five (5) years, starting in 2017 and ending in 2021. This study uses a quantitative methodology. A total of 19 textile and apparel companies listed on the IDX were the research samples. A sample of 15 businesses was obtained using a purposive sampling methodology. Traditional assumption test methods, multiple regression analysis, t test, f test, and R² test are the data analysis techniques applied. This study shows that financial distress is not significantly influenced by the variable profitability (ROA), sales growth, in part. Meanwhile, Leverage (DAR) and Liquidity (CR) have a big influence on financial difficulties. Financial difficulties are significantly influenced simultaneously by the variables of profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DAR), and sales growth. This study demonstrates that sales growth and variable profitability (ROA) have a limited impact on the severity of financial crisis. In the meantime, financial troubles are significantly influenced by leverage (DAR) and liquidity (CR). The concomitant influences of profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DAR), and sales growth on financial troubles are considerable.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage and Sales Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian secara global membuat persaingan dunia usaha menjadi semakin kuat. Perusahaan yang ada dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat pada saat ini menyebabkan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin tinggi, hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan. *Financial distress* adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah tentang kesulitan keuangan (Hanafi,2013). Menurut Platt (2016), *financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuiditas.

PT Sri Rejeki Isman (Sritex) kini harus menghadapi ancaman delisting atau penghapusan pencatatan dari BEI karena penjualan sahamnya terkena suspensi hampir dua tahun. Suspensi perdagangan saham Sritex bermula ketika perusahaan mengalami gagal bayar atas utang-utang jangka pendeknya. Industri tekstil dan pakaian jadi pernah menjadi industri primadona dan andalan ekspor Indonesia. Namun, dengan adanya pelemahan ekonomi, kurangnya investasi, serta laju impor membuat industri tersebut terpukul. Pertama, perusahaan mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status sebagai perusahaan terbuka dan perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai. Kedua, saham perusahaan tercatat yang akibat suspensi di pasar reguler dan pasar tunai hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir.

Menurut Platt (2002) Sebelum kebangkrutan atau likuidasi, status keuangan suatu perusahaan berada dalam keadaan kesulitan keuangan. Dengan kata lain, frasa "masalah keuangan" dapat dipahami sebagai indikasi atau sinyal bahwa suatu perusahaan akan mengajukan kebangkrutan.

Faktor pertama yg mempengaruhi financial distress yaitu ialah rasio yang digunakan untuk menentukan apakah bisnis dapat menghasilkan keuntungan. Kasmir, (2016). Penelitian ini sudah dilakukan oleh (Rizky Kartika, 2019) menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, namun disisi lain penelitian (AV Ardian, 2017) menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio Likuiditas mampu diukur dengan memakai current ratio ialah rasio yg mengukur dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan utangnya saat ini,

seseorang dapat menentukan kapasitasnya untuk mempertahankan likuiditas jangka pendek. Mamduh serta Halim (2016:75). Penelitian ini sudah dilakukan oleh (Taufik Hidayat, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan pada penelitian (Hariansyah, 2020) menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio Leverage ialah berukuran yang digunakan sang suatu perusahaan oleh bisnis untuk menentukan kapasitasnya untuk melunasi hutang atau kewajiban jangka panjang Mardiyanto (2009:54). Penelitian yg dilakukan menemukan yang akan terjadi bahwa secara parsial Rizky Kartika (2019), penelitian yg dilakukan menemukan hasil bahwa secara parsial DER, berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Sales growth merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi perekonomiannya. Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Yolanda Amanda, 2019) menunjukan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (NDD Oktaviani, 2022) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Berdasarkan perbedaan dari penelitian terdahulu tersebut dapat menjadi problem dan akan diteliti dalam penelitian ini.

Rumusan persoalan pada penelitian ini ialah 1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* 2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. 3. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. 4. Apakah *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* .

Manfaat penelitian ini adalah 1. Manfaat teoritis, diharapkan bisa menjadi referensi dan wawasan tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment. 2. Manfaat praktis, Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi untuk tindak lanjut terhadap kebijakan bagi perusahaan untuk menghindari *financial distress*.

Tujuan asal penelitian ini ialah buat menganalisis apakah terjadi signifikan antara rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan *sales growth* terhadap *financial distress* di perusahaan sektor tekstil serta garment yg terdaftar pada BEI tahun 2017-2021.

LANDASAN TEORI

1. *Teory Agensi*

Teori agensi adalah hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih pihak prinsipal melibatkan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu pelayanan yang menjadi kepentingan prinsipal dengan melibatkan pendelegasian sebagian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

2. *Financial Distress*

Istilah "kesulitan keuangan" mengacu pada berbagai skenario di mana bisnis mengalami masalah keuangan. Menurut, ungkapan umum untuk keadaan ini adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang, dan gagal bayar (Atmini, 2005).

3. **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas, dijelaskan oleh Kasmir (2016: 196), digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan bisnis. Nilai bisnis juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Pengembalian aset dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas.

4. **Rasio Likuiditas**

Dari Rizki (2019) Rasio likuiditas, ialah rasio yg mendeskripsikan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek yang akan datang. Rasio likuiditas diperlukan untuk analisis kredit dan analisis risiko keuangan.

5. **Rasio Leverage**

Dengan menggunakan rasio leverage, seseorang dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rumus rasio utang terhadap ekuitas dapat digunakan untuk menghitung rasio. dengan perbandingan antara hutang dan ekuitas.

6. **Sales Growth**

Menurut Kasmir (2010:116). Sales growth menggambarkan bagaimanakah persentase penjualan perusahaan berasal tahun ke tahun. Rasio sales growth yg semakin tinggi memberikan bahwa Persentase penjualan memungkinkan perusahaan untuk berfungsi dan mencapai tujuannya yg semakin tinggi berasal tahun ke tahun.

METODE

Populasi penelitian ini yaitu 19 perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan tekstil dan garment. Nilai variabel penelitian diperoleh dari laporan tahunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel terikat (variabel dependen) yg pada dalam penelitian ini ialah financial distress (Y) serta variabel bebas (variabel independen) yg di penelitian ini rasio Profitabilitas (X1), likuiditas (X2), leverage (X3) serta sales growth (X4).

a. Financial Distress

Dapat dihitung memakai Alman Z-Score sebagai berikut :

$$Z = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 1.0X5$$

keterangan :

X1 : Modal Kerja / Total Asset

X2 : Untung Ditahan / Total Asset

X3 : EBIT / Total Asset

X4 : Nilai Pasar Saham / Total Hutang

X5:Penjualan/Total AssetProfitabilitas

Dapat dihitung menggunakan return on asset (ROA), sebagai berikut :

$$\text{return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Dapat dihitung menggunakan current ratio (CR), sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Leverage

Dapat dihitung dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Sales Growth

Dapat dihitung dengan menggunakan sales growth, sebagai berikut :

$$\text{SG} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } - 1}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}$$

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69534883
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,146
	Negative	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		1,281
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah, 2023

Diketahui nilai *Asymp.Sigm* sebesar 0,75 yang artinya dimana nilai tersebut melebihi nilai signifikan yaitu >0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1,532	,295		5,193	,000
	Return On Asset	-1,662	1,288	-,167	-1,291	,201
	Current Ratio	-,138	,102	-,175	-1,355	,180
	Debt to Asset Ratio	-,211	,137	-,192	-1,541	,128
	Sales growth	-,548	,512	-,135	-1,070	,288

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data yang diolah, 2023

Menunjukan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan signifikan > 0,05, dapat disimpulkan dari pengujian tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dapat digunakan untuk memitigasi peningkatan kesulitan keuangan.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^b	,900	,895	1,74311	,800

a. Predictors: (Constant), Sales growth, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dapat diketahui DW (Durbin Watson) sebesar 0,800. Sehingga terletak antara -2 sampai + 2 dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			VIF
1 (Constant)	2,456	,423		5,805	,000	
Return On Asset	3,282	1,847	,077	1,778	,080	1,322
Current Ratio	,623	,146	,185	4,259	,000	1,325
Debt to Asset Ratio	-3,868	,197	-.827	-19,683	,000	1,238
Sales growth	1,195	,735	,069	1,626	,108	1,265

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : Data yang ialah, 2023

Dilihat dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikorelasi dengan nilai VIF masing variabel independen < 10. ROA memiliki VIF 1,322, CR memiliki VIF 1,325, DAR memiliki VIF 1,238 dan SG memiliki VIF 1,265.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel 4 dapat diperoleh persamaan :

$$Y = 2,456 + 3,282X^1 + 0,623X^2 - 3,868X^3 + 1,195X^4 + e$$

$\alpha = 2,456$ ialah bila Profitabilitas, likuiditas, leverage serta sales growth tidak mengalami perubahan atau kostan, maka financial distress dianggap tetap maka financial distress mempunyai nilai positif

$\beta_1 = 3,822$ artinya jika profitabilitas meningkat 1 satuan maka akan diikuti financial distress yang mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

$\beta_2 = 0,623$ Artinya jika likuiditas meningkat 1 satuan maka akan diikuti financial distress yang mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

$\beta_3 = - 3,868$ Artinya jika leverage miningkat 1 satuan maka akan diikuti fianancial distress yang mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Uji Parsial (Uji T)

Dilihat tabel 4 dapat disimpulkan bahwa.

1. Berdasarkan hasil uji t variabel ROA diperoleh nilai sig 0,080 > 0,05 maka H₁ ditolak. Merupakan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel CR diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 maka H₂ diterima. Artinya CR berpengaruh Signifikan terhadap *financial distress*.
3. Berdasrkan uji t variabel DAR memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 maka H₃ diterima. Artinya DAR berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
4. Berdasrkan uji t variabel sales growth memiliki nilai sig 0,108 > 0,05 maka H₄ ditolak. Artinya variaber sales growth berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Uji Silmutan (Uji F)

Tabel 5

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1919,740	4	479,935	157,954	,000 ^b
	Residual	212,691	70	3,038		
	Total	2132,431	74			

a. Predictors: (Constant), Sales growth, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Financial Distress

Dilihat dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi seluruh variabel independen > 0,05 dengan nilai signifikansi 0,000.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6

Model Summary^a

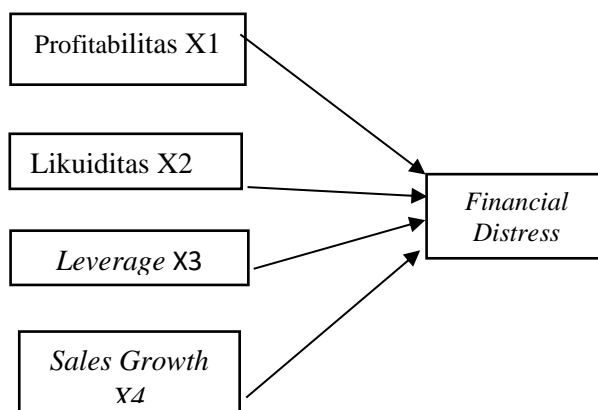
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,900	,895	1,74311	,800

a. Predictors: (Constant), Sales growth, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : data diolah 2023

Dapat dilihat bahwa nilai R Square 0,900 sama dengan 90% dapat simpulkan bahwa variabel ROA,CR,DAR dan sales growth berpengaruh 90% terhadap financial distress sedangkan 10% dipengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah di uraikan diatas maka diperoleh kerangka penelitian sebagai berikut :



PEMBAHASAN

1. Hasil pengujian hipotes 1 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap financial distress. Artinya hal tersebut tidak mendukung hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Nilai

signifikan ROA terhadap financial distress 0,080. terjadi anomali dengan teori keagean. *Return On Asset* berpengaruh positif dalam memprediksi *financial distress* artinya semakin tinggi *Return On Asset* tidak diikuti dengan semakin menurunnya *financial distress*. *Return On Asset* dijadikan kekuatan dalam menghasilkan laba dan asset yang ada, umumnya bila rasio *Return On Asset* tinggi maka *financial distress* rendah. *Return On Asset* mempengaruhi *financial distress* namun tidak berdampak nyata.

2. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress. Artinya hal ini mendukung hipotesis 2 yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Nilai signifikan CR terhadap *financial distress* 0,000. Artinya dalam penelitian ini CR berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Nilai signifikan CR terhadap financial distress 0,000. Artinya semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut karena semakin tinggi kemampuan perusahaan yang dimaksud dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Rizky Kartika,2019 bahwa CR berpengaruh signifikan dalam memprediksi financial distress.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap penderitaan finansial. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan hipotesis 3 yang menunjukkan bahwa DAR secara signifikan mempengaruhi penderitaan keuangan. DAR memiliki nilai kuat 0,000 untuk financial distress. Artinya, dapat disimpulkan bahwa bisnis yang mengalami krisis keuangan biasanya memiliki beban utang yang hampir sama tingginya dengan total asetnya, dan ada bisnis tertentu yang memiliki beban utang yang sangat tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fahmawati 2017 yang menemukan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap financial distress.
4. Menurut temuan hipotesis 4, tidak ada hubungan yang terlihat antara pertumbuhan penjualan dan kesulitan keuangan. Akibatnya, hipotesis keempat bahwa pertumbuhan penjualan berdampak besar pada kesulitan keuangan tidak didukung. Dampak kenaikan penjualan terhadap financial distress cukup kuat sebesar 0,108. Akibat rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan dan tidak adanya peningkatan laba perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pertumbuhan penjualan. Riset Yolanda Amanda tahun 2019 yang menunjukkan bahwa *sales growth* berdampak besar pada *financial distress*, tidak mendukung temuan riset ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari perolehan penelitian diatas peneliti menarik simpulan bahwa secara parsial variabel ROA dan Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dan secara silmutan ROA,CR,DAR dan Sales Growth berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Saran

1. Bagi Perusahaan usahakan tetap menjaga nilai Current Ratio (CR) supaya tetap stabi. jika angka CR di suatu perusahaan di atas 100% maka perusahaan mempunyai kemampuan yg baik pada melunasi kewajiban jangka pendek
2. Buat investor supaya bisa dipergunakan menjadi dasar pada mengambil keputusan yg sempurna buat berinvestasi pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Av Ardian, R. A. (2017). *Journal Of Accounting. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktifitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)*, 1.
- Dewi, I. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility*.
- Hariansyah, M. S. (2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Prediksi Financial Distress* , 1.
- Ndd Oktaviani, G. L. (2022). *Riset Dan Jurnal Akutansi. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress*, 1.
- Nur, M. D. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Purwandaka, A. W. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Skripsi.
- Rahmayanty, S. (2015). *Engaruh Size Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Asing, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate*

Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2010-2013. *Jom Fekon* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Riyanto, B. (2001). *Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.

Rizky Kartika, H. (2019). *Jurnal Ilmu Manajemen. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015*, 1.

Rohmah, D. (2015). *Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Di Dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*. *Kementerian Agama Ri*.

Rohmah, D. (2015). *Ktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Di Dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*.

Sari, A. I. (2016). *Engaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia). Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi , Volume 5, Nomor 6, Juni 2016*.

Sari, N. (2016). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri) : Studi Kasus Perusahaan Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk Dan Timah (Persero)Tbk. Jurnal Accounting And Finance Departement Faculty Of Economic*.

Simamora, E. M. (2017). *Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014. .*

Taufik Hidayat, M. D. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress . Jurnal Akutansi Bisnis Pelita Bangsa , Vol.5 No.2*.

Yolanda Amanda, A. T. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode. Ecogen , 453*.